

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam mendapatkan suatu data yang ditujukan dan digunakan dalam keadaan tertentu.⁸⁵ Disebut metode *positivistik* karena berdasar pada filsafat positivisme, sedangkan metode konfirmatif karena metode ini dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau membuktikan.

Metode kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sampel dan populasi tertentu untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditetapkan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat statistik atau kuantitatif.⁸⁶ Penelitian ini termasuk ke dalam jenis asosiatif atau korelasi adalah pertanyaan yang bersifat hubungan antara dua atau lebih variabel secara simetris atau kausal.⁸⁷ Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian korelasi memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan tidak saling mengikat. Penelitian korelasi memiliki tingkatan tertinggi jika dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan penelitian komparatif. Dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018). hlm.1.

⁸⁶ *Ibid.*, hlm.15.

⁸⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021). hlm. 14.

analisis deskriptif, teknik analisis deskriptif akan memberikan gambaran untuk setiap variabel yang diteliti. Metode analisis ini dapat dipaparkan dalam bentuk tabel, diagram, tabung silang, rata-rata, nilai tengah, kuartil, desil, standar deviasi, varian, range dan bentuk lainnya.⁸⁸

B. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan nilai dari seseorang atau suatu atribut, obyek, kegiatan, organisasi, atau sifat yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dipelajari untuk dicari kesimpulannya atas hasil dari penelitian tersebut, dengan kata lain variabel merupakan jawaban atas apa yang sedang diteliti.⁸⁹ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau variabel dependen.

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen merupakan variabel yang dapat disebut juga sebagai variabel prediktor, stimulus, dan *antecedent*. Variabel independen biasa disebut dengan variabel bebas dalam bahasa Indonesia, variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi dan menjadi penyebab perubahan yang terjadi pada variabel terikat (dependen).⁹⁰ Biasanya variabel bebas disimbolkan dengan X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

⁸⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021). hlm. 38.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2018).hlm.57.

⁹⁰ *Ibid.*

a. Penggunaan Teknologi Informasi

Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai pengembangan teknologi dan aplikasi dari komputer dan teknologi berbasis komunikasi untuk memproses, penyajian, mengelola data, dan informasi. Terdapat sistem teknologi informasi di perbankan yang disebut dengan *e-banking*. *E-banking* merupakan salah satu fasilitas yang disediakan bank untuk mempermudah kegiatan transaksi di bank baik itu bagi nasabah maupun bagi pegawainya. Skala yang digunakan yaitu skala *likert* yang menjadi teknik *self report* yang digunakan untuk melihat riset penelitian.

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penggunaan Teknologi Informasi(X1)

Variabel	Indikator	Skala
Penggunaan Teknologi Informasi	<i>Software</i>	<i>Likert</i>
	<i>Security</i>	<i>Likert</i>
	<i>Efficiency</i>	<i>Likert</i>
	<i>Accessibility</i>	<i>Likert</i>

b. Citra Perusahaan

Citra perusahaan merupakan salah satu bentuk pandangan atau persepsi yang ada di benak seseorang terhadap apa yang orang itu ketahui dan pahami, dan apa yang telah dicapai oleh suatu produk, perusahaan itu sehingga memunculkan kesimpulan bagaimana bentuk citra dari perusahaan tersebut. Berikut merupakan indikator untuk mengukur citra perusahaan.

Tabel 3.2 Operasional Variabel Citra Perusahaan (X2)

Variabel	Indikator	Skala
Citra Perusahaan	Identitas perusahaan	<i>Likert</i>
	Kualitas hasil	<i>Likert</i>
	Aktivitas dan Pola Hubungan	<i>Likert</i>

c. Kepatuhan syariah

Kepatuhan syariah merupakan suatu kepercayaan yang dimiliki seseorang dan berhubungan dengan hal yang terkait penghayatan keagamaan, kedalaman kepercayaan, taat beragama sekaligus menjadi wujud interaksi antara tuhan (Allah Swt) dan hambanya.

Tabel 3.3 Operasional Variabel Kepatuhan syariah (X3)

Variabel	Indikator	Skala
Kepatuhan syariah	Keyakinan	<i>Likert</i>
	Pengetahuan	<i>Likert</i>
	Menghindari yang haram	<i>Likert</i>

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel dependen sering disebut juga dengan variabel output, konsekuen dan kriteria.⁹¹ Biasanya variabel

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hlm.57.

terikat di simbolkan dengan Y, variabel Y dalam penelitian ini adalah kepuasan nasabah.

Tabel 3.4 Variabel Kepuasan Nasabah (Y)

Variabel	Indikator	Skala
Kepuasan Nasabah	Kesesuaian harapan	<i>Likert</i>
	<i>Controllability</i>	<i>Likert</i>
	Minat melakukan kunjungan kembali	<i>Likert</i>

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan satuan atau gejala yang ingin diteliti.⁹² Populasi dapat didefinisikan sebagai seluruh subjek atau individu yang akan diteliti yang disebut sebagai unit analisis dan populasi ini dapat berbentuk institusi, orang dan benda.⁹³ Populasi pada penelitian ini adalah nasabah tabungan Bank Jabar Banten (BJB) Syariah KCP Sumedang baik itu laki-laki maupun perempuan berjumlah 5.552. Dalam menentukan batasan populasi peneliti dapat memperhatikan tiga kriteria yang harus dipenuhi diantaranya yaitu cakupan, isi, dan waktu.⁹⁴

⁹² Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Surabaya: Zifatama Publishing, 2008), hlm. 104.

⁹³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021). hlm. 38.

⁹⁴ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . . hlm. 104.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dengan jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel menjadi bagian penting yang ada pada sebuah penelitian, sampel ini dapat diambil karena adanya keterbatasan dana, waktu dan jarak. Sampel yang dapat diambil harus mewakili atau *representatif* dari semua aspek yang dimiliki populasi.⁹⁵ Karena adanya keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian, maka penulis memutuskan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang berasal dari populasi yang ditentukan oleh peneliti atau ahli dan berasal dari populasi yang ditemukan.⁹⁶

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* yaitu memperoleh sampel yang berasal dari populasi yang di tentukan kriterianya secara spesifik, tidak semua populasi berkesempatan mengisi kuesioner.⁹⁷ Penulis menentukan kriteria untuk sampel yang digunakan pada penelitian ini, diantaranya yaitu:

- a. Nasabah sudah menjadi anggota minimal selama 1 tahun.
- b. Nasabah berdomisili kabupaten Sumedang.
- c. Nasabah menggunakan fasilitas *e-banking*.
- d. Nasabah beragama islam.

⁹⁵ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Surabaya: Zifatama Publishing, 2008), hlm. 131

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hlm. 145.

⁹⁷ Sidik Priadana dan Denok Sumarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Book, 2021). hlm. 164.

Jumlah sampel yang akan diambil menggunakan rumus malhotra, menurut malhotra paling sedikit sampel harus (4) empat atau (5) lima kali dari jumlah pertanyaan⁹⁸. Dalam penelitian ini terdapat 23 item pertanyaan. Berikut rumus yang digunakan

$$\text{Jumlah sampel} = 5 \times n$$

Keterangan:

n = Jumlah pertanyaan

$$\begin{aligned}\text{Jumlah sampel} &= 5 \times 23 \\ &= 115\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dari rumus malhotra, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 115 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah utama dalam proses penelitian untuk mencapai tujuan utama dari sebuah penelitian yaitu memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah teknik pengumpulan data yang dinilai paling tepat untuk didapat data yang reliable dan valid. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono kuesioner merupakan teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan melalui pertanyaan atau

⁹⁸ Malhotra, Naresh k. *Riset Pemasaran : Pendekatan terapan Jilid 2* (Jakarta : PT. Indeks)

pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan jawaban.⁹⁹ Kuesioner ini dinilai efisien dilakukan dalam mengumpulkan data jika peneliti tau variabel yang akan diukur dan sudah diketahui hasil persepsi responden.¹⁰⁰ Kuesioner ini cocok digunakan dalam lingkup wilayah yang luas, namun jika kuesioner ini dilakukan di lingkup wilayah yang kecil maka kuesioner dapat diisi dengan waktu yang singkat dan peneliti dapat melakukan kontak langsung dengan responden.

Kuesioner (angket) harus menyesuaikan dengan kemampuan responden dalam memahami bahasa yang digunakan, lalu isi dan tujuan pertanyaan, selain itu pertanyaan tidak terlalu panjang, pertanyaan tidak menanyakan dua variabel secara bersamaan, pertanyaan tidak menggiring terhadap satu jawaban dan pertanyaan sebaiknya tidak menanyakan hal-hal yang sulit diingat atau sudah dilupakan oleh responden dan prinsip lainnya.

2. Observasi Tidak Terstruktur

Observasi tidak terstruktur merupakan observasi yang sebelumnya tidak dipersiapkan secara sistematis terkait apa saja yang harus diobservasi. Peneliti melakukan observasi tidak terstruktur karena peneliti tidak tahu dengan pasti apa yang akan diamati saat berada di tempat penelitian. Peneliti tidak menerapkan

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hlm.219.

¹⁰⁰ *Ibid.*

instrumen baku dalam melakukan penelitian, peneliti hanya melakukan pengamatan sesuai dengan apa yang terjadi, mencatat, dan menganalisis kegiatan yang menarik yang memiliki keterkaitan dengan variabel yang sedang diteliti.¹⁰¹

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu bagian dalam metodologi penelitian yang berfungsi sebagai alat dalam memeriksa, mengumpulkan, dan menyelidiki permasalahan yang sedang diamati. Instrumen penelitian ini menjadi alat dalam mengamati gejala yang terdapat dalam suatu penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat apakah benar atau salah. Instrumen yang baik bisa dilihat dari reliabilitas dan validitas yang baik. Instrumen penelitian harus sesuai dan relevan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian.¹⁰²

Instrumen Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dengan memakai skala pengukuran *likert*. Skala *likert* ini menjadi alat untuk mengukur fenomena sosial yang terjadi kepada seseorang atau sekelompok orang, selain itu skala *likert* juga digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi dan sikap.¹⁰³ Penggunaan skala *likert* dalam mengukur variabel dapat dijabarkan menjadi indikator variabel, indikator tersebut

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....hlm.225.

¹⁰² Sidik Priadana dan Denok Sumarsi, *Metode Penelitian*....hlm.186

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....hlm.152.

dapat digunakan untuk menyusun kuesioner atau pernyataan dan pertanyaan.

Terdapat lima alternatif jawaban untuk memberi skor pada setiap indikator, berikut lima alternatif jawaban yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 3.5 Skor Alternatif Jawaban

Pertanyaan atau pernyataan	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu – Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Instrumen penelitian yang baik memerlukan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	Item
Teknologi Informasi (X1)	<i>Software</i> (M. Suyanto, 2005)	Saya dapat menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i> dengan mudah.	1
		Saya mendapat berbagai informasi dan pengetahuan dari aplikasi <i>m-banking</i> .	2
	<i>Security</i> (Pasuraman, Berry, dan Zeithaml, 1985)	Saya merasa aman dalam menggunakan fasilitas <i>e-banking</i> (ATM, <i>m-banking</i> , <i>internet banking</i> dll.)	3
		Keamanan dalam menggunakan dan mengakses layanan fisik memiliki resiko yang kecil.	4

	<i>Efficiency</i> (Nemati, Baabak, Hossein Gofar, 2011)	Penggunaan <i>e-banking</i> membuat transaksi menjadi lebih cepat .	5
		Saya dapat menggunakan <i>e-banking</i> kapan saja dan dimana saja.	6
Citra Perusahaan (X2)	Kualitas hasil (La Ode Sugianto,2020)	Produk yang ditawarkan sebanding dengan harga/biaya yang diberikan.	7
		Jasa yang ditawarkan sebanding dengan harga/biaya yang diberikan.	8
		Jasa yang diberikan sesuai dengan yang dibutuhkan.	9
	Aktivitas dan Pola Hubungan (La Ode Sugianto,2020)	Karyawan bank bersedia memberikan solusi kepada nasabah yang memiliki masalah.	10
		Perilaku karyawan membuat nasabah mempercayai bank untuk terus melakukan transaksi.	11
Kepatuhan syariah (X3)	Keyakinan (Gibson,2010)	Saya yakin jika operasional Bank BJB Syariah sejalan dengan syariat islam.	12
		Produk dan jasa di BJBS KCP Sumedang sesuai dengan keyakinan dan prinsip yang saya percaya	13
	Pengetahuan (Gibson,2010)	Saya mengetahui apa saja hal yang dilarang saat bertransaksi dalam islam.	14
		Dengan menjadi nasabah BJBS KCP Sumedang saya mendapatkan pengetahuan seputar transaksi dalam islam dari karyawan.	15
	Menghindari Haram (Prasetyono Putro Pangarso,2018)	Produk dan jasa di BJBS KCP Sumedang tidak mengandung unsur <i>riba, gharar, dan maysir</i> .	16
		Produk dan jasa di BJBS KCP Sumedang tidak menyalahi aturan syariat islam	17
	Kepuasan Nasabah (Y)	Kesesuaian harapan	Produk yang diberikan BJBS KCP Sumedang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan saya.

	(Meithiana Indrasari,2019)	Jasa yang diberikan BJBS KCP Sumedang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan saya.	19
	<i>Controllability</i> (Khamdan Rifa'I,2019)	Saya tidak tertarik untuk menggunakan bank lain selain BJBS KCP Sumedang	20
		Saya lebih suka menggunakan jasa dan produk dari BJBS KCP Sumedang	21
	Minat melakukan kunjungan kembali (Meithiana Indrasari,2019)	Saya akan terus menggunakan jasa BJBS KCP Sumedang	22
		Saya bersedia kembali lagi untuk menggunakan layanan BJBS KCP Sumedang	23

Dalam pengumpulan data instrumen yang valid dan reliabel diharapkan hasil penelitian yang di dapat juga valid dan reliabel. Berikut ini cara pengujian yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Suatu skala disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Sekiranya peneliti menggunakan kuesioner di dalam data penelitian, maka kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurinya atau data tersebut valid.

Adapun kriteria penilaian uji validitas yaitu:

- a. Apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 0,05) maka dapat dinyatakan item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 0,05) maka dapat dinyatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Tabel 3.7 Uji Validitas Penggunaan Teknologi Informasi (X1)

N0.	Item	Signifikansi	rhitung	rtabel	Validitas
1	X1.P1	0,000	0,669	0.306	Valid
2.	X1.P2	0,000	0,662	0.306	Valid
3.	X1.P3	0,000	0,542	0.306	Valid
4.	X1.P4	0,000	0,542	0.306	Valid
5.	X1.P5	0,000	0,632	0.306	Valid
6	X1.P6	0,000	0,548	0.306	Valid

Sumber : Data Primer diolah,2023

Berdasarkan tabel 3.7 menunjukkan bahwa seluruh instrumen pada variabel penggunaan teknologi informasi(X1) dinyatakan valid, dikarenakan nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05 dan r hitung >0.306.

Tabel 3.8 Uji Validitas Citra Perusahaan (X2)

N0.	Item	Signifikansi	rhitung	rtabel	Validitas
7	X2.P1	0,000	0,749	0.306	Valid
8	X2.P2	0,000	0,862	0.306	Valid
9	X2.P3	0,000	0,735	0.306	Valid
10	X2.P4	0,000	0,803	0.306	Valid
11	X2.P5	0,000	0,825	0.306	valid

Sumber : Data Primer diolah,2023

Berdasarkan tabel 3.8 menunjukkan bahwa seluruh instrumen pada variabel citra perusahaan (X2) dinyatakan valid, yaitu nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05 dan r hitung >0.306.

Tabel 3.9 Uji Validitas Kepatuhan Syariah (X3)

N0.	Item	Signifikansi	rhitung	rtabel	Validitas
12	X3.P1	0,000	0,629	0.306	Valid
13	X3.P2	0,000	0,755	0.306	Valid
14	X3.P3	0,000	0,509	0.306	Valid
15	X3.P4	0,000	0,755	0.306	Valid
16	X3.P5	0,000	0,702	0.306	valid
17.	X3.P6	0,000	0,618	0.306	Valid

Sumber : Data Primer diolah,2023

Berdasarkan tabel 3.9 menunjukkan bahwa seluruh instrumen pada variabel kepatuhan syariah (X3) dinyatakan valid, yaitu nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05 dan r hitung >0.306 .

Tabel 3.10 Uji Validitas Kepuasan (Y)

N0.	Item	Signifikansi	rhitung	rtabel	Validitas
18.	Y.P1	0,000	0,799	0. 306	Valid
19.	Y.P2	0,000	0,854	0. 306	Valid
20	Y.P3	0,000	0,749	0. 306	Valid
21	Y.P4	0,000	0,782	0. 306	Valid
22.	Y.P5	0,000	0,795	0. 306	valid
23.	Y.P6	0,000	0,854	0. 306	Valid

Sumber : Data Primer diolah,2023

Berdasarkan tabel 3.10 menunjukkan bahwa seluruh instrumen pada variabel kepuasan nasabah (Y) dinyatakan valid, yaitu nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05 dan r hitung >0.306 .

Berdasarkan tabel **3.7, 3.8, 3.9, 3.10** menunjukkan bahwa semua nilai r hitung untuk setiap pernyataan pada variabel penggunaan teknologi informasi(X1), citra perusahaan (X2) , kepatuhan syariah (X3) dan variabel kepuasan nasabah (Y) menunjukkan nilai r hitung $> r$ tabel yaitu 0.306. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item kuesioner pada variabel penggunaan teknologi informasi(X1), citra perusahaan (X2), kepatuhan syariah (X3) dan variabel kepuasan nasabah (Y) dinyatakan valid dan dapat digunakan.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.¹⁰⁴ Uji

¹⁰⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif .Bandung.CV Alfabeta.20016.

reliabilitas digunakan untuk menentukan sejauh mana hasil suatu pengukuran dengan menggunakan alat dipercaya. Oleh karena itu, uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas. Uji reliabilitas hanya dilakukan terhadap instrumen atau kuesioner yang memiliki validitas, Pengujian reliabilitas ini akan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*. Perhitungan reliabilitas ini akan dilakukan dengan bantuan aplikasi Eviews. Adapun kriteria penilaiannya, yaitu:

- a. *Cronbach Alpha* > 0,60 maka reliabel
- b. *Cronbach Alpha* < 0,60 maka tidak reliabel

Berikut merupakan hasil uji reabilitas dari setiap pernyataan

Tabel 3.11 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	rtabel	Reliabilitas
Penggunaan Teknologi Informasi (X1)	0,814	0.60	Reliabel
Citra Perusahaan (X2)	0,903	0.60	Reliabel
Kepatuhan Syariah (X3)	0,784	0.60	Reliabel
Kepuasan Nasabah (Y)	0,888	0.60	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah,2023

Berdasarkan tabel 3.11 menunjukkan bahwa seluruh instrumen pada variabel menghasilkan nilai *cronbach alpha* > 0,60. Dengan demikian semua item kuesioner pada variabel penggunaan teknologi informasi(X1), citra perusahaan (X2) ,kepatuhan syariah (X3) dan variabel kepuasan nasabah (Y) dinyatakan reliabel.

F. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menguji apakah data distribusi normal atau tidak. Data akan dikatakan terdistribusikan secara baik apabila nilai residualnya dapat terstandarisasi dengan mendekati jumlah rata-rata di sebagian besar datanya.¹⁰⁵ Data yang baik seharusnya terdapat uji statistik dan analisis grafik dengan ketentuan jika nilai probabilitas atau nilai signifikansi $>0,05$ maka hipotesis diterima dan data tersebut berdistribusi secara normal, jika $<0,05$ maka hipotesis ditolak dan dikarenakan data tersebut tidak terdistribusikan dengan normal.¹⁰⁶

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan salah satu asumsi dalam regresi berganda menjadi salah satu hubungan linier antara variabel independen atau variabel bebas, jika antara variabel independen dalam regresi terdapat hubungan linier maka ini disebut dengan multikolinearitas.¹⁰⁷ Beberapa penyebab munculnya multikolinieritas yaitu terlalu banyak variabel independen, jumlah sampel terlalu sedikit, terdapat kesalahan spesifikasi model dan ada variabel lag.

¹⁰⁵ Aminatus zahriyah, dkk., *Ekonometrika Tehnik dan Aplikasi dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021) hlm. 70

¹⁰⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021). hlm. 69.

¹⁰⁷ *Ibid.*

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu asumsi yang ada dalam model regresi ketika varian variabel pada model regresi tidak tetap, jika varian variabel memiliki nilai yang sama (konstan) pada model regresi hal ini disebut dengan gejala homoskedastisitas.¹⁰⁸ Heteroskedastisitas menjadi salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier sederhana menjadi tidak efisien, begitu juga saat penggunaan metode kemungkinan maksimum saat melakukan estimasi parameter atau koefisien regresi akan mengalami gangguan.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Sederhana

Regresi Sederhana merupakan analisis yang terdiri hanya dua variabel saja yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Regresi Sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

¹⁰⁸ Rahmad Solling Hamid dkk. *Panduan Praktis Ekonometrika konsep Dasae dan Penerapan Menggunakan Eviews 10.* (Banten : CV AA RIZKY, 2020) hlm. 109.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis statistik yang berguna untuk menguji hubungan variabel yang memiliki lebih dari satu variabel bebas untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. Berikut ini merupakan rumus regresi linear berganda :¹⁰⁹

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan dugaan sementara yang dibuat untuk mengetahui kebenaran yang ada, maka dari itu perlu adanya pengujian hipotesis.

a. Uji t

Uji t atau uji hipotesis secara parsial adalah salah satu uji yang dilakukan terhadap koefisien regresi secara parsial, uji ini ditujukan untuk mengetahui berapa signifikansi dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.¹¹⁰

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H_0 : $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel terikat/dependen terhadap variabel bebas/independen

H_1 : $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel terikat/dependen terhadap variabel bebas/independen.¹¹¹

b. Uji f

Uji f menurut sugiyono dipakai untuk mengetahui pengaruh

¹⁰⁹ *Ibid.*, hlm.52.

¹¹⁰ *Ibid.*, hlm.53.

¹¹¹ *Ibid.*

variabel independen secara simultan. Model tersebut dapat disebut layak apabila memiliki nilai Sig.f lebih kecil atau sama dengan alpha 0,05. ¹¹²

4 .Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan uji yang dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika angka koefisien determinasi dalam model regresi terus mengecil dan semakin mendekati angka nol maka hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 .¹¹³

H. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian kepada nasabah Bank Jabar Banten(BJB) Syariah KCP. Sumedang dengan adanya kriteria khusus untuk memperoleh data yang dibutuhkan sehingga dapat diambil kesimpulan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Jadwal Penelitian

Berikut jadwal penelitian yang dilakukan pada tahun akademik 2023/2024 yang tersaji dalam bentuk tabel

¹¹² Sugiyono. Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif kuantitatif ,dan R&D.Bandung Alabeta

¹¹³ *Ibid.*, hlm.54

Tabel 3.12 Jadwal Penelitian

No .	Jadwal Kegiatan	Periode					
		Ags- Okt	Nov	Des	Jan- Feb	Juni	Juli
		2023	2023	2023	2024	2024	2024
1.	a. Pengajuan judul penelitian b. Penyusunan Proposal Penelitian						
2.	Seminar Proposal Penelitian						
3.	Pelaksanaan Penelitian						
4.	Laporan Hasil Penelitian						
5.	Sidang Skripsi						